

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasi. Metode ini digunakan karena penelitian ini dilakukan dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik setelah semua data yang dikumpulkan serta digunakan untuk menjawab pertanyaan hipotesis (Sugiyono, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) : Konformitas teman sebaya
2. Variabel terikat (Y) : Kreativitas.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel yang akan diteliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :



1. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan atau potensi yang ada pada siswa dalam menciptakan sesuatu hal atau gagasan yang baru berdasarkan data informasi, atau unsur-unsur yang ada, dimana kemampuan tersebut mencerminkan aspek kelancaran dan keluwesan dalam mengungkapkan suatu gagasan, orisinalitas dalam pemikiran serta mengelaborasi.

Kreativitas dalam penelitian ini diukur menggunakan tes kreativitas verbal yang dikembangkan oleh Munandar (1999). Tes kreativitas verbal dipilih karena tes ini disusun khusus oleh Sukarni C.U. Munandar pada tahun 1977 untuk penggunaan pengukuran kreativitas di Indonesia, selain itu tes ini juga telah dibuktikan keterandalan (realibel) dan kesahihan (valid) dan reliabel pada sampel hingga tingkat tiga sekolah menengah pertama.

2. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah suatu bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan kelompok teman sebaya yang mana siswa dalam hal ini menyesuaikan tingkah lakunya dengan kelompok teman sebayanya agar dapat diterima didalam kelompok tersebut dengan mengindahkan norma dan nilai yang ada didalamnya. Tingginya tekanan konformitas teman sebaya akan menyebabkan kecenderungan untuk mengikut tingkah laku dengan teman-temannya.

Konformitas teman sebaya dalam penelitian ini diukur dengan mengacu pada aspek konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Taylor S.E., Peplau, L.A & Sears, D.O (Rahmawati, 2013) yang terdiri dari aspek peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan.



D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten kampar dengan jumlah siswa sebanyak 60 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIIIA sebanyak 30 siswa dan VIIIB sebanyak 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Penelitian ini mempunyai populasi kurang dari 100 orang. Maka peneliti mengambil sampel seluruh populasi yang berjumlah 60 siswa sebagai sampel penelitian, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Jadi dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Desa Sawah Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar Utara dengan jumlah siswa sebanyak 60 yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas VIIIa sebanyak 30 siswa dan VIIIb sebanyak 30 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan skala dan tes. Skala digunakan untuk pengukuran konformitas teman sebaya sedangkan tes untuk pengukuran kreativitas. Penggunaan skala dalam hal ini dilakukan karena dengan menggunakan skala akan memperoleh fakta atau pendapat dari subjek penelitian, karena metode seperti ini bersandar pada laporan diri, pengetahuan dan keyakinan pribadi, sedangkan untuk pengukuran kreativitas penulis menggunakan alat ukur yang sudah dibakukan yaitu melalui tes kreativitas verbal.

Untuk memperoleh data kreativitas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tes kreativitas yang sudah baku dan terstandarisasi, milik Utami Munandar yang disusun berdasarkan model struktur intelek dari Guilford yaitu Tes Kreativitas Verbal (TKV). Pemilihan alat ukur ini dikarenakan pertimbangan bahwa alat ukur tersebut telah dibakukan dan dipergunakan khusus untuk mengukur kreativitas siswa pada tingkat SD hingga SMP. Hasil pengujian reliabilitas dari TKV milik Utami Munandar memiliki nilai *interscorer reliability* berkisar antara 0,94 hingga 0,99, *test-retest reliability* berkisar 0,65 hingga 0,75 pada siswa SD, dan 0,68 hingga 0,86 pada siswa SMP. Validitas (kesahihan) dari



TKV memiliki nilai interkorelasi antara ukuran-ukuran kreativitas (0,54 pada siswa SD dan 0,51 pada siswa SMP).

Tes ini terdiri dari 6 subtes. Setiap subtes memiliki batas waktu yang cukup sehingga memberi kesempatan bagi subyek untuk mengekspresikan idenya. Keenam subtes tersebut adalah sebagai berikut:

1. Permulaan kata

Subtes ini mempunyai batas waktu 2 menit untuk setiap item. Pada subtes ini, subyek harus memikirkan sebanyak mungkin kata yang diawali dengan susunan huruf tertentu.

2. Menyusun kata

Subtes ini mempunyai batas waktu 2 menit untuk setiap item. Pada subtes ini, subyek harus menyusun sebanyak mungkin kata dengan menggunakan huruf-huruf dari sebuah kata yang diberikan.

3. Membentuk kalimat tiga kata

Subtes ini mempunyai batas waktu 2 menit untuk setiap item. Pada subtes ini, subjek harus membentuk kalimat-kalimat yang terdiri dari tiga kata, dimana setiap huruf pertama pada setiap kata telah ditentukan, akan tetapi urutan dalam penggunaan ketiga huruf tersebut boleh sekehendak subyek.

4. Sifat-sifat yang sama

Subtes ini mempunyai batas waktu 2 menit untuk setiap item. Pada subtes ini, subyek harus menemukan sebanyak mungkin obyek-obyek yang semuanya memiliki dua sifat yang ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Macam-macam penggunaan

Subtes ini mempunyai batas waktu 2 menit untuk setiap item. Pada subtes ini, subyek harus memikirkan sebanyak mungkin penggunaan sebuah benda sehari-hari yang telah ditentukan, namun penggunaan tersebut haruslah merupakan penggunaan yang tidak lazim.

6. Apa akibatnya

Subtes ini mempunyai batas waktu 4 menit untuk setiap item. Pada subtes ini, subyek harus memikirkan segala sesuatu yang mungkin terjadi sebagai akibat dari suatu kejadian hipotesis yang telah ditentukan.

Sedangkan untuk memperoleh data konformitas teman sebaya dilakukan dengan metode skala karena subjek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan subyek adalah benar dan dapat dipercaya dan interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud oleh pembuat skala. Skala konformitas teman sebaya yang digunakan disusun dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) yang memiliki empat kategori yang jawaban. Setiap kategori memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Untuk Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4
TS	Tidak Sesuai	2	3
S	Sesuai	3	2
SS	Sangat Sesuai	4	1

Sumber: Azwar, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran terhadap skala tentang konformitas teman sebaya berdasarkan item pernyataan yang telah disusun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Bule Print Skala Konformitas Teman Sebaya untuk Try Out

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Peniruan	Keinginan individu untuk sama dengan orang lain	3, 11, 17, 27, & 23	4, 13, 19, 22, & 30	10
2	Penyesuaian	Keinginan individu untuk dapat diterima orang lain	8, 16, 39, & 45	6, 26, 29, & 42	8
3	Kepercayaan	Keyakinan pada informasi	2, 9, 18, 20, & 28	33, 41, 1, 14, & 43	10
4	Kesepakatan	Sesuatu yang menjadi keputusan bersama kesetiaan atau	36, 38, 40, & 44	24, 32, 34, & 35	8
5	Ketaatan	ketertundukan individu atas otoritas tertentu	7, 10, 12, 21, & 31	5, 15, 25, 37, & 46	10
Jumlah			23	23	46

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas skala dalam penelitian ini hanya dilakukan untuk skala konformitas teman sebaya, hal ini dikarenakan pengukuran kreativitas dalam penelitian menggunakan alat tes verbal yang sudah baku.

Skala konformitas teman sebaya diuji dengan validitas butir. Validitas butir dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan antara skor pengukuran dengan skor kriterium. Penentuan validitas skala dilakukan dengan menggunakan standar angka minimum dengan nilai koefisien korelasi aitem total sama dengan atau lebih dari 0,30 (Azwar, 2012). Perhitungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yakni dengan menggunakan program *statistik product and service solutions* (SPSS) 20 for windows.

Dari 46 aitem skala konformitas teman sebaya setelah dilakukan uji coba, hasilnya terdapat 31 aitem yang dinyatakan valid dengan koefisien aitem total berkisar antara 0,313 sampai 0,543, sedangkan sebanyak 15 aitem gugur, yaitu aitem 1, 4, 5, 7, 10, 11, 17, 21, 29, 30, 31, 36, 40, 41 dan 45. Rincian aitem yang valid dan gugur skala konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel 3.4, dan

Tabel 3.3
Blue Print Sebaran Nomor Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah	
				valid	Gugur
1	Peniruan	Keinginan individu untuk sama dengan orang lain	3, 4*, 11*, 13, 17*, 19, 27, 22, 23, & 30*	6	4
2	Penyesuaian	Keinginan individu untuk dapat diterima orang lain	6, 8, 16, 26, 29*, 39, 42, & 45*	6	2
3	Kepercayaan	Keyakinan pada informasi	*1, 2, 9, 14, 18, 20, 28, 33, 41*, & 43	8	2
4	Kesepakatan	Sesuatu yang menjadi keputusan bersama	24, 32, 34, 35, 36*, 38, 40*, & 44	6	2
5	Ketaatan	kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu	5*, 7*, 10*, 12, 15, 21*, 25, 31*, 37, & 46	5	5
Jumlah				31	15

Ket : *Aitem yang gugur

Tabel 3.4

Blue Print Sebaran Nomor Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Peniruan	Keinginan individu untuk sama dengan orang lain	2, 19 & 15	7, 12 & 14	6
2	Penyesuaian	Keinginan individu untuk dapat diterima orang lain	4, 10 & 27	3, 18 & 28	6
3	Kepercayaan	Keyakinan pada informasi	1, 5, 11, 13 & 20	22, 8, & 29	8
4	Kesepakatan	Sesuatu yang menjadi keputusan bersama	26, & 30	16, 21, 23 & 24	6
5	Ketaatan	kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu	6	9, 17, 25 & 31	5
Jumlah			14	17	31

2. Reliabilitas

Reliabilitas sering disamakan dengan *consistency stability* atau *dependability* yang pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila diadakan pengukuran kembali pada subyek yang sama (Azwar, 2012). Analisis keandalan skala dalam penelitian ini hanya dilakukan pada skala konformitas teman sebaya, karena pengukuran kreativitas menggunakan alat ukur yang sudah baku.

Relibilitas skala konformitas teman sebaya dilakukan secara kuantitatif melalui pendekatan konsistensi internal dengan menggunakan koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan



bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Koefisien reliabilitas skala konformitas teman sebaya yang telah diuji coba pada penelitian ini adalah sebesar 0,879 dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 berarti reliabilitas pada penelitian ini tinggi

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Sebaran

Menurut Sugiyono (2008), uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji normalitas perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi residu normal atau tidak maka dapat dilakukan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan fasilitas program *statistik product and service solutions (SPSS) versi 20 for windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dimaksudkan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan uji F. Jika $p \leq 0,05$ hubungannya linier, tetapi jika $p > 0,05$ maka hubungannya tidak linier. Uji linearitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan fasilitas program *statistik product and service solutions (SPSS) versi 20 for windows*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hipotesis

Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kreativitas remaja dapat diketahui dengan cara melakukan uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan program statistik *product and service solutions (SPSS) versi 20 for windows*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan apabila nilai koefisien korelasi *product moment* (r-hitung) bertanda positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p\text{ value} < 0,05$), maka hipotesis diterima.